

## Pelatihan Pengolahan Produk Jahe Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19

Andini Octaviana Puteri<sup>1</sup>, Fakhriyah<sup>1</sup>, Siti Wasilah<sup>2</sup>, Nika Sterina S.<sup>3</sup>, Meitria Syahadatina Noor<sup>1,4</sup>

<sup>1</sup>Bagian Kesehatan Reproduksi/KIA PSKM FK ULM, Jl. A.Yani No.160 Kota Banjarbaru

<sup>2</sup>Bagian Biomedik PSPD FK ULM

<sup>3</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat PSPD FK ULM

<sup>4</sup>Bagian Kesehatan Reproduksi dan Gizi Kesehatan Masyarakat S2 IKM FK ULM

\*e-mail: drmeitria@yahoo.com, fakhriyah@ulm.ac.id

Received: 26 Mei 2021/ Accepted: 16 Juni 2021

### Abstract

*The current pandemic has a considerable impact on the economy and health. In the midst of public panic during the Covid-19 pandemic, the business of making medicinal plants into herbal medicine is an alternative solution. As a preventive measure, people consume a lot of herbs and health drinks so that the rhizome or spice business is a profitable option. The purpose of this activity has been to train housewives to be able to make herbal drinks from ginger and then market them online. The method of implementing this service is that the organizers recruit 16 housewives who are willing to be involved in this program, are given online training to produce processed ginger and are able to do online marketing. The organizers evaluate the knowledge and skills of participants in terms of ginger processing and how to do online marketing. The results of the evaluation showed that there was an increase in knowledge about ginger processing and online marketing after online training. Observation of the skills of participants was good because all of them could process ginger products.*

**Key words:** *ginger processed products, online training, online marketing*

### Abstrak

*Pada masa pandemi ini memberikan dampak yang cukup besar baik dari segi ekonomi maupun kesehatan. Di tengah kepanikan masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini, usaha pembuatan tumbuhan obat-obatan menjadi jamu merupakan alternatif solusi. Sebagai upaya preventif, masyarakat banyak mengonsumsi jamu dan minuman kesehatan sehingga bisnis empon-empon atau ramuan rempah menjadi pilihan yang menguntungkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih ibu-ibu rumah tangga untuk dapat membuat minuman herbal dari jahe dan memasarkannya secara online. Metode pelaksanaan pengabdian adalah pihak penyelenggara merekrut ibu rumah tangga sebanyak 16 orang yang bersedia terlibat dalam program ini, diberikan pelatihan secara online memproduksi olahan jahe dan mampu melakukan pemasaran secara online. Penyelenggara melakukan evaluasi pengetahuan dan skill peserta dalam hal pengolahan jahe dan bagaimana melakukan pemasaran online. Hasil evaluasi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan tentang pengolahan jahe dan pemasaran online sesudah dilakukan pelatihan secara online Observasi keterampilan peserta baik karena semua dapat mengolah produk jahe.*

**Kata kunci:** *produk olahan jahe, pelatihan online, pemasaran online*

## 1. PENDAHULUAN

Tumbuhan herbal adalah tumbuhan atau tanaman obat yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional terhadap penyakit. Pengobatan tradisional terhadap penyakit tersebut menggunakan ramuan dengan bahan dasar dari tumbuh-tumbuhan dan segala sesuatu yang berada di alam. Sampai sekarang, hal itu banyak diminati oleh masyarakat karena biasanya bahan-bahannya dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan sekitar. Pengobatan tradisional terhadap penyakit dengan tumbuhan herbal atau sering disebut fitoterapi atau pengobatan dengan jamu merupakan pengobatan tradisional khas Jawa yang berasal dari nenek moyang. (Mulyani, Widyastuti & Ekowa, 2016)

Pengobatan tradisional yang berasal dari tanaman merupakan manifestasi dari partisipasi aktif masyarakat dalam menyelesaikan problematika kesehatan dan telah diakui perannya oleh berbagai bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. World Health Organization (WHO) merekomendasi penggunaan obat tradisional termasuk obat herbal dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit, terutama untuk kronis, penyakit degeneratif dan kanker (Agustina, 2016). Jamu adalah obat herbal tradisional Indonesia yang telah dipraktekkan selama berabad-abad di masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit. Meskipun sudah banyak obat-obatan modern, jamu masih sangat populer di daerah pedesaan maupun perkotaan (Elfahmi et al., 2014).

Pada masa pandemi Covid-19 beberapa tanaman herbal yang dipercaya dapat mencegah Covid-19. Pemerintah Cina menyatakan secara resmi bahwa obat tradisionalnya dapat meringankan gejala, mempercepat penyembuhan dan mengurangi angka kematian pada kasus COVID-19. Hasil penelitian Bioinformatika menunjukkan bahwa senyawa aktif dari herbal dapat berikatan dengan protein virus SARS-CoV-2 sehingga berpotensi sebagai substansi untuk mencegah dan/atau mengobati COVID-19. Bentuk upaya promosi dilakukan dalam hal ini, dan tidak terlepas dari upaya pemutusan mata rantai penularan dan menghentikan penularan, yang salah satunya dapat dilakukan dengan upaya peningkatan sistem imun tubuh, Shi, et al (2020)

Tumbuhan obat asal Indonesia sudah sejak lama dipercaya bisa menghindarkan dari berbagai macam penyakit. Tanaman kunyit, temulawak, jahe selain kurkuminoid juga mengandung puluhan senyawa kimia lainnya. Dalam kaitannya dengan COVID-19, penggunaan tanaman tersebut baik secara tunggal maupun gabungannya bisa membantu dalam meningkatkan daya tahan tubuh sebagai imunomodulator. Oleh karena itu pemanfaatan jahe sebagai jamu, obat herbal terstandarkan, atau suplemen sebagai minuman adalah aman. (Tjahjono, 2020) Senyawa kimia aktif yang juga terkandung dalam jahe yang bersifat anti-inflamasi dan antioksidan, adalah gingerol, beta-caroten, capsaicin, asam cafeic, curcumin dan salisilat. (Yuan Shan & Iskandar, 2018).

Kalimantan Selatan adalah propinsi yang kaya akan tumbuhan herbal. Tim Peneliti dari Balai penelitian dan Pengembangan Daerah Kalimantan Selatan menemukan 177 jenis tumbuhan herbal yang tersebar ditujuh Kabupaten dan Kota Provinsi ini. Hal ini merupakan potensi yang harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat pada masa Pandemi Covid-19.

Pada masa pandemi ini memberikan dampak yang cukup besar baik dari segi ekonomi maupun kesehatan. Virus Covid-19 ini menyebabkan lesunya perekonomian dan pelaksanaan pendidikan yang beralih melalui mekanisme online, Nasution, dkk (2020). Di tengah kepanikan masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini, usaha pembuatan tumbuhan obat-obatan menjadi jamu merupakan alternatif solusi. Sebagai upaya preventif, masyarakat banyak mengonsumsi jamu dan minuman kesehatan sehingga bisnis empon-empon atau ramuan rempah menjadi pilihan yang menguntungkan.

Namun, pandemi Covid-19 yang semakin masif akhir-akhir ini pada akhirnya mengganggu proses pemasaran. Hal ini terjadi karena adanya pembatasan pergerakan masyarakat dan banyaknya karyawan yang bekerja melalui metode Work From Home. Sehingga mempengaruhi daya beli konsumen, solusi yang dilakukan oleh para pengusaha bisnis dengan

memanfaatkan bisnis online. Hasil penelitian, penjualan online dapat lebih efektif dibandingkan penjualan *offline* dengan keuntungan 4 kali lebih besar. (Zulfikar & Supriyoso, 2019) Hasil penelitian Setiawati dan Widyartati (2017) adalah strategi Pemasaran online berpengaruh positif terhadap Laba Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Tengah.

Selama ini perhatian pemerintah lebih difokuskan pada bantuan dalam bentuk financial dengan jumlah yang relative kecil, sementara aspek pengetahuan pengelola usaha belum mendapat perhatian. Pengetahuan yang diperlukan antara lain adalah pengetahuan di bidang manajemen, baik manajemen pemasaran, ataupun keuangan. (Wirda, Herizon, & Putra, 2020)

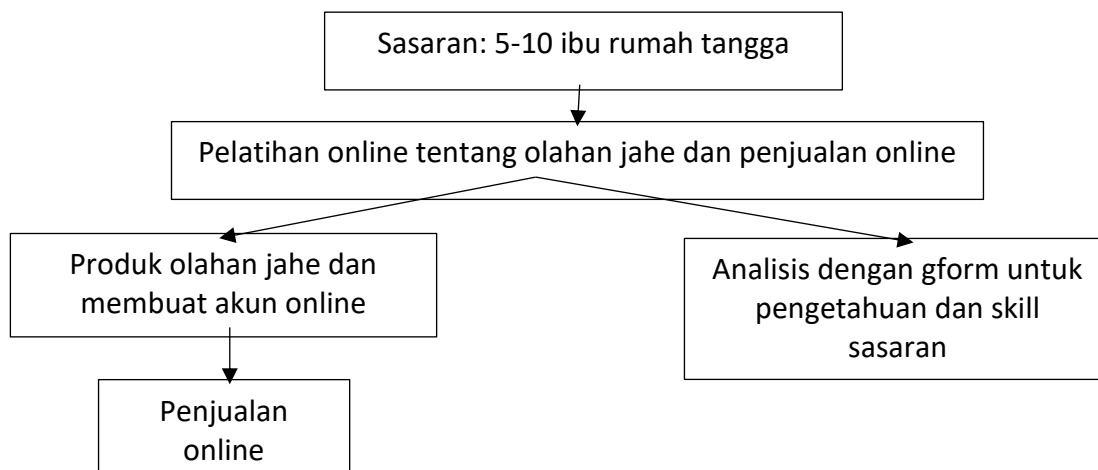
Mengingat tumbuhan jahe memiliki nilai ekonomis dan manfaat tinggi khususnya di tengah situasi pandemi saat ini maka dipandang perlu untuk melakukan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam produksi dan pemasaran online olahan jahe di masa pandemi di Kota Banjarbaru.

**2. METODE**

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak penyelenggara merekrut ibu rumah tangga sebanyak 5-10 orang yang bersedia terlibat dalam program ini.
2. Pelatihan akan diberikan secara *online* dengan materi “cara mengolah minuman jahe” dan “bagaimana melakukan pemasaran *online*”.
3. Produk yang diharapkan adalah ibu-ibu rumah tangga tersebut dapat memproduksi olahan jahe dan membuat akun *online* untuk penjualan produknya.
4. Promosi dan iklan merupakan konsep marketing yang harus dipertimbangkan pada berbagai bisnis dan produk. Promosi dan iklan yang baik akan mendapatkan respon dari konsumen hingga mampu meningkatkan penjualan.
5. Penyelenggara akan melakukan evaluasi motivasi dan skill peserta dalam hal pengolahan jahe dan bagaimana melakukan penjualan *online*.

Adapun skema pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat kewirausahaan ini telah dilaksanakan di bulan September 2020, yaitu dengan memberikan materi tentang pengolahan jahe, kemudian diajarkan bagaimana cara melakukan pemasaran online. Setelah itu, para peserta melakukan pembuatan produk olahan jahe sendiri dan dipasarkan di media sosial. Jumlah peserta pelatihan ada 16 orang. Pengetahuan peserta tentang bagaimana cara mengolah produk olahan jahe dinilai sebagai pretest dan posttest. Hasil skor pengetahuannya adalah:

Tabel 1. Analisis Data Pretest dan Posttest Pengetahuan Peserta tentang Pengolahan Produk Jahe dan Pemasaran Online

VARIABEL	RATA-RATA ± SD
Pretest pengetahuan	8.87 ± 0.915
Posttest pengetahuan	11.27 ± 1.100

Berdasarkan Tabel 1 ada peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga dalam pengolahan produk jahe dan pemasaran *online*. Skor pengetahuan sebelum dan setelah pemberian pelatihan pengolahan jahe mengalami peningkatan dengan rata-rata 8.87 menjadi 11.27.


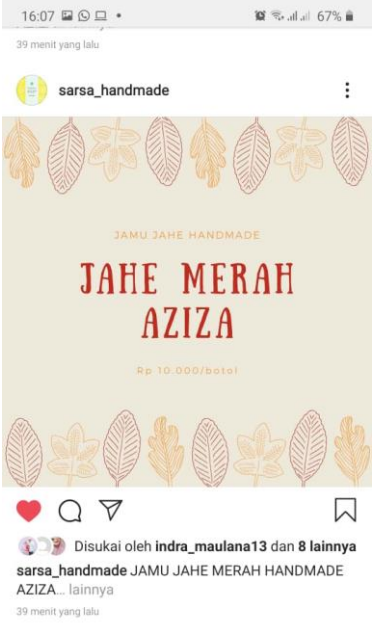


Kegiatan pelatihan menggunakan metode *online* dengan *google meet* yang disertai dengan penyajian bahan presentasi dan video pembuatan olahan jahe dari narasumber. Adapun dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan online

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengolahan jahe. Pengetahuan yang meningkat setelah pelatihan ditindaklanjuti dengan praktek para peserta membuat jahe dan memasarkan secara online. Pengetahuan pengolahan jahe juga disertai dengan kreativitas masing-masing peserta sehingga produknya terlihat menarik untuk dipasarkan. Beberapa hasil olahan jahe peserta dan pemasarannya disajikan pada Tabel 2.

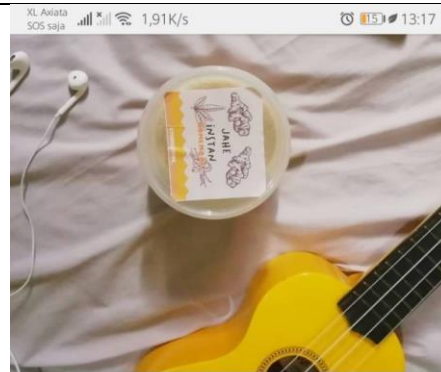
Tabel 2. Dokumentasi Olahan Jahe dan Pemasaran Online Peserta

CONTOH PRODUK OLAHAN JAHE	CONTOH PEMASARAN JAHE
	
	

**CONTOH PRODUK OLAHAN  
JAHE**



**CONTOH PEMASARAN**



xyneedstore Hai guys!!

Di masa pandemi seperti sekarang ini penting sekali bagi kita untuk tetap menjaga kesehatan tubuh kita. Jangan lupa untuk berolahraga dan selalu konsumsi makanan dan minuman sehat.

Nahh!!, salah satu minuman yang bermanfaat bagi tubuh yaitu minuman jahe guys!!

Sekarang kalian ga perlu repot bikin, karena kita sedia jahe instan, hanya diseduh dengan air hangat minuman jahe kalian siap dinikmati 😊😊

Segera order ya 😊  
Hanya 20k (200 gram) lho!!

Silakan dm atau wa ke :  
087888579927

#jahemerah #minumanjahe #sehat #lawancorona #jaheempit #covid\_19

1 detik yang lalu



16.32 0.00 KB/s 4G

nisahandini0 2 menit

**Ada yang Berminat,,, 😊  
Hubungi ke No wa  
Yang Tertera,,, 👍**



Bagikan Ke... Facebook Sorot Lainnya

CONTOH PRODUK OLAHAN JAHE	CONTOH PEMASARAN
	

**4. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengolahan produk olahan jamu dan pemasaran online sesudah dilakukan pelatihan online.
2. Terdapat peningkatan keterampilan ibu rumah tangga dalam melakukan pengolahan produk olahan jamu sesudah dilakukan pelatihan online.
3. Ibu rumah tangga mampu melakukan pemasaran online sesudah dilakukan pelatihan online.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, ini dapat berjalan lancar, baik melalui komunikasi lisan maupun tulisan, terutama kepada Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat melalui Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FK ULM (Unit P2M) yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini dengan Pembiayaan tahun 2020.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustina S. (2016). "The inhibition of Typhonium flagelliforme Lodd. Blume leaf extract on COX-2 expression of WiDr colon cancer cells" *Asian Pasific Journal of Tropical Biomedicine*, 6(3). DOI: 10.1016/j.apjtb.2015.12.012.

Elfahmi, Woerdenbag, H. J., & Kayser, O. (2014). Jamu: Indonesian traditional herbal medicine towards rational phytopharmacological use. In *Journal of Herbal Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.hermed.2014.01.002>

- 
- Kusumo, A.R., Wiyoga, F.Y., Perdana, H.P., Khairunnisa, I., Suhandi, R.I., & Prastika, S.S. (2020). Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Tubuh Secara Alami Selama Pandemi Traditional Indonesian Jamu: Natural Way To Boost Immune System During Pandemic. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 4(2), 465-471.
- Mulyani H, Widyastuti, SH., Ekowa VI. (2016). 'Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I'. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21, 73-91.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224
- Setiawati, I., Widyartati, P. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran *Online* Terhadap Peningkatan Laba UMKM. Seminar Nasional dan Call for Paper 2017 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Publikasi Jurnal Ilmiah dalam Menyikapi Permenristekdikti RI No.20 Tahun 2017.
- Shi, Y., Wang, Y., Shao, C., Huang, J., Gan, J., Huang, X., & Melino, G. (2020). COVID-19 infection: the perspectives on immune responses.
- Tjahjono Daryono Hadi. (2020). Apakah temulawak, kunyit bermanfaat dalam melawan COVID-19?
- Wirda, F., Herizon., Putra, T.J. (2020). Penguatan Daya Saing UKM Pada Usaha Makanan Khas Daerah Sumatera Barat. *DINAMISIA*, 4(4), 579-587.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4165>
- Yuan Shan, C., & Iskandar, Y. (2018). Studi Kandungan Kimia Dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Kunyit (*Curcuma longa* L.). *Pharmacia*.
- Zulfikar F, Supriyoso P. (2019). Efektifitas Penjualan Online Melalui Media Sosail Pada Perusahaan CV Billionaire Sinergi Korpora (Billionaire Store)', *Festival Riset Ilmiah Manajemen Akuntansi*, 6681, 909-913.